

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Ricky Christianto
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
E-mail: holt.ricky02@gmail.com

Ari Hadi Prasetyo
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Abstrak

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan oleh laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber informasi bagi pemegang saham dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor (*audit delay*) dalam menyelesaikan pengerjaan laporan keuangan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Studi ini meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* yang di proksikan dengan *auditor's report lag*. Sampel penelitian ini adalah 45 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014 dengan total sampel sebanyak 135 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *leverage* dan ukuran kantor akuntan publik terbukti memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *audit delay*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik

Abstract

Timeliness in submission of financial statements is critical. This is because that the financial statements have an important role as a source of information for shareholder and external parties in the decision-making activities. There are several factor that can affect the timeliness of the delivery of the company's financial statements, one of it is audit delay. This study investigates the effect of profitability, leverage, company size and firm size on audit delay. The sample of this research is a 45 manufacturing companies in the field of basic and chemical industry that are listed in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 with total research sample are 135 sample. The analysis technique used is multiple regression analysis. And the results of this research showed that leverage and firm size proved has a significant influence to the audit delay. Meanwhile, profitability and company size has no significant influence to audit delay.

Key words: audit delay, profitability, leverage, company size, firm size

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi pemegang saham dan investor. Bagi perusahaan *go public*, laporan keuangan adalah kewajiban bagi perusahaan karena laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan perusahaan di butuhkan oleh para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di perusahaan *go public*.

Oleh karena itu pemerintah mengatur hal ini melalui BAPEPAM dengan peraturan dalam Peraturan Nomor X.K.6, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 dinyatakan bahwa pelaporan laporan keuangan tahunan adalah paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Walaupun telah diatur dalam peraturan pemerintah tersebut namun dalam kenyataannya waktu publikasi laporan tahunan masih saja bervariasi.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis

Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Tingkat profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan karena itu jika perusahaan menghasilkan keuntungan maka hal itu merupakan berita baik (*good news*) dan perusahaan tidak akan menunda pelaporan laporan keuangan kepada publik. Secara teoritis perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang mengalami kerugian, yang merupakan berita buruk (*bad news*) bagi pemegang saham dan investor.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Leverage terhadap *Audit Delay*

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi merupakan bad news bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk untuk menekan tingkat leverage serendah-rendahnya sebelum dilaporkan. Dilain sisi tingkat leverage yang tinggi menunjukkan besarnya kewajiban perusahaan atas hutang-hutangnya, perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung akan meminta auditor untuk menyelesaikan laporan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan diawasi oleh pihak kreditor sehingga tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan audit lebih cepat akan lebih besar. Hal ini juga untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat resiko dalam pengembalian modal.

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka pemeriksaan laporan keuangan dapat semakin cepat selesai karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya dan informasi. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dalam penyajian laporan keuangan tingkat kesalahan lebih rendah yang memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan, kemampuan membayar *fee audit* yang lebih besar, dan tekanan dari *stakeholder* yang semakin besar sehingga *audit delay* akan semakin pendek untuk perusahaan berskala besar. Namun di lain sisi perusahaan yang besar memiliki kompleksitas dan ragam transaksi juga proses atau pun prosedur yang lebih banyak, yang jika ternyata pengendalian dalam perusahaan tidak cukup baik dapat memperlambat kerja auditor sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian laporan keuangan lebih panjang

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*

Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan internasional yang termasuk dalam *Big Four* memiliki standar sistem pengauditan dan sumber daya yang lebih besar daripada Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four* sehingga lebih fleksibel dalam penjadwalan audit dan waktu yang diperlukan untuk proses pengauditan sampai dengan pelaporan akan lebih cepat daripada KAP *Non-Big Four* lainnya, ditambah reputasi KAP *Big Four* yang harus dijaga sehingga *audit delay* akan lebih kecil.

H₄: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014 memiliki laporan tahunan lengkap. Jumlah perusahaan yang diperoleh berjumlah 45 perusahaan tiap tahunnya.

(TABEL 1)

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dimana ada pertimbangan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan dalam industri manufaktur yang terdiri dari 16 subsektor, yang dipilih industri dasar & kimia dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2014
2. Perusahaan – perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk periode tahun 2012 – 2014
3. Tahun buku perusahaan berakhir pada 31 Desember
4. Perusahaan listing sebelum 1 Januari 2012 dan tidak delisting selama periode
5. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah

(TABEL 2)

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor's report lag. Variabel ini diukur dari jangka waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian laporan keuangan tahunan hingga telah selesai diaudit, dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal laporan keuangan di selesaikan oleh auditor.

2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, bahkan sebaliknya yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen / terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Profitabilitas

Profitabilitas untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA (Return On Assets), sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ni Putu Widyantari dan Made Gede Wirakusuma (2012).

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Leverage/Solvabilitas

Untuk mengukur tingkat leverage suatu perusahaan penelitian ini menggunakan rasio hutang terhadap total aset (debt to total asset ratio) sebagai proksinya

$$DTA = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

c. Ukuran Perusahaan

Penelitian ini memanfaatkan rumus logaritma natural dari total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan.

$$Size = \ln Total\ Assets$$

d. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP dalam penelitian ini berdasarkan KAP *big four* dan KAP *non-big four* yang bertugas mengaudit atau memberi opini audit dalam laporan keuangan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu 1 = perusahaan diaudit oleh KAP *big four*, 0 = perusahaan diaudit oleh KAP *non-big four*.

Adapun KAP yang termasuk *big four* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Price Waterhouse Coopers (PWC), dengan partnernya di Indonesia adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. Klynveldt Piet Marwick Goeldeler (KPMG) International, dengan partnernya di Indonesia adalah KAP Sidharta dan Widjaja.



3. Ernst and Young (EY), dengan partnernya di Indonesia adalah KAP Purwantono, Suherman & Surja.
4. Deloitte and Touche Tomatsu, dengan partnernya di Indonesia adalah KAP Osman Bing Satrio & Eny.

Teknik analisis data

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti, maka digunakan statistik deskriptif (Ghozali,2009).
2. Uji kesamaan koefisien (uji pooling) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan (Ghozali,2009).
3. Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data dapat mewakili populasi. Terdapat 4 asumsi klasik, yaitu: uji normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test), uji multikolinearitas, uji autokorelasi (Durbin-Watson), dan uji heterokedastisitas (uji Glejser) (Ghozali,2009).
4. Analisis regresi linear berganda, yaitu memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Ghozali,2009). Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 FIRM + \epsilon$$

Keterangan :

AUDEL	= Auditor report lag
PROF	= Return on Asset
LEV	= Debt to Total Asset
SIZE	= Log Natural Total Asset
FIRM	= Big 4/Non big 4
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari variable dependen penelitian yaitu *audit delay* dengan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan paling cepat membutuhkan waktu 40 hari dan paling lama 147 hari dengan rata-rata waktu penyelesaian laporan keuangan adalah 79 hari.

Pada variabel-variabel bebas penelitian ini variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0.35 dalam hal ini perusahaan berarti mengalami kerugian sebesar 35% dari nilai total aset yg dimiliki, nilai maksimum sebesar 0.32 dengan tingkat pengembalian 32% dan nilai rata-rata menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan nilai aset adalah 0.0421. Variabel leverage (DTA) memiliki nilai minimum sebesar 0.04 dimana perusahaan sampel memiliki tingkat leverage terendah sebesar 4% dari total aset, nilai maksimum sebesar 2.55 yang berarti perusahaan memiliki hutang sebesar 2.55 kali besarnya dari modal hal ini menunjukkan perusahaan yang tidak sehat dan mengalami defisiensi modal, nilai rata-rata sebesar 0.5171 yang menunjukkan rata-rata sumber keuangan perusahaan sebesar 51.71% berasal dari hutang. Dan untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 27.5279, nilai minimum sebesar 21.31, dan nilai maksimum sebesar 31.17 yang mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sampel cenderung kategori perusahaan besar.

(TABEL 3)

Untuk variabel ukuran KAP (FIRM) yang merupakan skala *dummy* dilakukan statistik deskriptif terpisah menggunakan *descriptive frequency*. Dari hasil statistik deskriptif pada variabel ukuran kantor akuntan publik, dari 135 perusahaan sampel 41 perusahaan (30.4%) menggunakan jasa KAP *Big Four* (*dummy* = 1) untuk mengaudit laporan keuangan tahunannya. 94 perusahaan (69.6%) sisanya menggunakan jasa KAP *non-Big Four*.

(TABEL 4)

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan *data cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka dilakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien menggunakan variabel *dummy* tahun. Hasil pengujian *pooling* menunjukkan bahwa semua Sig. *Dummy* > 0,05. Sehingga penggabungan data atau pooling dapat dilakukan pada model ini.

(TABEL 5)

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

- Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.000 yang berarti $\alpha = 0.05$. namun berdasarkan *The Central Limit Theorem* (Bowerman 2014), data tetap dianggap berdistribusi normal apabila jumlah sampel lebih dari 30 ($n > 30$). Jadi data pada penelitian ini dapat dianggap telah berdistribusi normal.
- Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antar variabel-variabel independen yang serius dalam model regresi. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10, yang berarti tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang dilakukan menggunakan Dari hasil output uji yang dilakukan tidak ditemukan adanya autokorelasi dalam model, karena nilai DW 2.216 lebih besar dari batas atas (du) 1.7802 dan kurang dari 4 - 1.7802 (4-du) sebesar 2.2198. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residua satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dilakukan adalah uji Glejser. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residu dilihat dari nilai sig > 0.05 pada semua variabel independen, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

(TABEL 6)

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji menunjukkan bahwa model regresi linear layak digunakan karena nilai sig. anova sebesar $0.006 < \text{nilai alpha } 0.05$.

Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) diperoleh sebagai berikut:

- Nilai Sig. variabel profitabilitas menunjukkan angka 0,059 > 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap *audit delay*.
- Nilai Sig. variabel *leverage* menunjukkan angka 0,049 < 0,05. Hal ini menunjukkan leverage memiliki cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- Nilai Sig. variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka 0,868 > 0,05. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap *audit delay*.
- Nilai Sig. variabel ukuran kantor akuntan publik menunjukkan angka 0,011 (*one-tail*) > 0,05. Hal ini menunjukkan ukuran kantor akuntan publik memiliki cukup bukti berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *audit delay*.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel 11 menunjukkan dalam model summary besarnya adalah 0.104, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 10,4% variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 89,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

(TABEL 7)



IV. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria yang dicantumkan, telah didapatkan obyek penelitian sebanyak 45 perusahaan per tahunnya untuk periode 2012-2014 dengan total 135 sampel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
4. Ukuran kantor akuntan publik terbukti berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Objek penelitian bisa diperluas dengan menambahkan sektor lain dengan klasifikasi sektor-sektor yang memiliki kesamaan dan menambah jumlah sampel sehingga pengaruh faktor-faktor yang diteliti dapat terlihat lebih jelas.
2. Pada penelitian selanjutnya jumlah variabel dapat menggunakan maupun menambah variabel-variabel lain sebagai faktor dari variabel bebas agar dapat menjelaskan tentang *audit delay* lebih baik, seperti kepemilikan manajerial, umur perusahaan, perpindahan KAP, dan opini auditor maupun variabel lain yang belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menguji menggunakan proksi lain diluar dari penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, seperti keluarga, Bapak Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M. selaku dosen pembimbing, teman-teman, dan para dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A dan Loebbecke, James K. (1996), *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Buku Satu, diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Awaliudin, Vita Magdalena dan Dra Peni Sawitri (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Gunadarma
- Bowerman, Bruce L. et al. (2011). *Business Statistic in Practice 7th*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Cooper, Donald R Dan Pemela S. Schinder (2001), *Business Research Methods*, 10th Edition, International Edition, Singapore: McGraw Hill
- Ernawati (2012), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Gunadarma
- Febrianty. (2011), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 1, No. 3, pp. 294-320
- Ghozali, Imam. (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, edisi 4. Semarang: Undip
- Halim, Varianada, (2000), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No. 1, pp. 63-75.



- Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik, (2012), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jensen dan Meckling (1976), Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, October 1976, V.3, No. 4, pp. 305-360
- Kadir, Abdul (2011), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, April 2011 Vol 12, no 1
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2012. KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Jakarta.
- Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latrini (2014), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 (2014): 283-299
- Kieso, Donald E., Jerry. J. Wygant, dan Terry D. Warfield, (2011), *Intermediate Accounting, IFRS edition Vol. 1*, Hoboken John Willey & Sons, Inc
- Messier, William F., Jr, Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt (2008), *Auditing and Assurance Services: a Systematic Approach 6th Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Oktomegah, Calvin (2012), *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No.1 hal. 36-42
- Purnamasari, Carmelia Putri (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Gunadarma
- Rahmawati, Sistya (2008), Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness, *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol. 10 No. 1
- Rochmawati (2012), *Analisis Diskriminan Audit Delay Pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Universitas Gunadarma
- Sawir, Agnes. (2001), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Siwy Resti Ayu (2012), *Pengujian Empiris Atas Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Dan dagang Go Public yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, Artikel ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 2012
- Suwardjono. (2008), *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga, BPFE: Yogyakarta
- Widyantari, Ni Putu dan Made Gede Wirakusuma (2013), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- www.idx.co.id
- Yusnita, Desi Asmanda, (2012), *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Industri Kimia dan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

TABEL 1

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2012-2014 yang Menjadi Sampel

NO	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	1 November 2004
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Desember 1992
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
4	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12 Juli 1990
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2 Januari 1997
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	8 November 1995
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk	1 Mei 2000
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17 Juli 2001
9	BRNA	Berlina Tbk	6 November 1989
10	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001
11	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	8 Mei 1995
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
13	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	8 Agustus 1990
14	EKAD	Ekadharma International Tbk	14 Agustus 1990
15	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
16	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1 Desember 1994
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	28 November 1989
18	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	5 November 1990
19	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	4 Juni 1997
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	5 Desember 1994
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	24 Juli 1990
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	5 Desember 2989
23	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	6 Agustus 1997
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
25	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	8 Agustus 1989
26	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	18 Juli 2008
27	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	8 Desember 1994
28	LION	Lion Metal Works Tbk	20 Agustus 1993
29	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	4 Juni 1990
30	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10 Februari 2006
31	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Januari 1994
32	MYRX	Hanson International Tbk	31 Oktober 1990
33	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23 September 1996
34	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
35	SIMA	Siwani Makmur Tbk	3 Juni 1994
36	SIPD	Siearad Produce Tbk	27 Desember 1996
37	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	10 Agustus 1997
38	SMGR	Semen Gresik Tbk	8 Juli 1991
39	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
40	SRSN	Indo Acitama Tbk	11 Januari 1993
41	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	21 Maret 1994
42	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Desember 1999
43	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30 Oktober 1990
44	TRST	Trias Sentosa Tbk	2 Juli 1990
45	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	5 Maret 2008

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL 2
Kriteria Sampel dan Proses Pengambilan Sampel

NO.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar dari tahun 2012-2014	-	137
	Perusahaan manufaktur yang listing sebelum 1 januari 2012	(4)	133
	Total Perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia tahun 2012-2014	(72)	61
	Perusahaan yang delisting antara tahun 2012-2014	(2)	59
	Laporan Keuangan menggunakan mata uang Rupiah	(13)	46
	Periode pembukuan berakhir 31 Desember	(1)	45
	Jumlah Perusahaan Sampel		45
	Tahun pengamatan (tahun)		3
	Total sampel penelitian tahun 2012 – 2014		135

TABEL 3
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata
<i>Audit Delay</i>	135	40	147	79.22
Profitabilitas	135	-0.35	0.32	0.0421
Leverage	135	0.04	2.55	0.5171
Ukuran Perusahaan	135	21.31	31.17	27.53

TABEL 4
Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Dummy* Ukuran Kantor Akuntan Publik

Variabel Dummy	Frekuensi	Persentase
0	94	69.6 %
1	41	30.5 %
Total	135	100 %

TABEL 5
Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Model	Sig.
InvROA	0.262
DTA	0.299
SIZE	0.676
FIRM	0.162
d1	0.365
d2	0.628
DT1_InvROA	0.290
DT1_DTA	0.956
DT1_SIZE	0.335
DT1_FIRM	0.677
DT2_InvROA	0.677
DT2_DTA	0.785
DT2_SIZE	0.608
DT2_FIRM	0.763



TABEL 6
Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji Asumsi Klasik	Variabel				
	Prof	Lev	Size	Firm	
Normalitas	Asymp.Sig. = 0.00				
Multikolinearitas	VIF	1.036	1.024	1.467	1.474
	Tolerance	0.966	0.977	0.682	0.678
Autokorelasi	Durbin-Watson = 2.216				
Heterokedastisitas	0.629	0.732	0.075	0.394	

TABEL 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Jenis Pengujian	Variabel			
	Prof	Lev	Size	Firm
Uji Statistik F	Sig. = 0.006			
Uji Statistik t Sig.	0.059	0.046	0.868	0.022
Koefisien determinasi	$R^2 = 0.104$			

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.